

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, pola konsumsi dan prevalensi anemia.

4.1.1 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Wilayah Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan

Karakteristik ibu hamil menurut umur dapat dideskripsikan berupa jumlah atau frekuensi (n) dan persentase (%) seperti pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Karakteristik	Bakauheni		Penengahan	
	n	(%)	n	(%)
Umur				
< 19 Tahun	3	(3%)	12	(14%)
20 – 35 Tahun	72	(86%)	52	(62%)
> 35 Tahun	9	(11%)	20	(24%)
Total	84	(100%)	84	(100%)

Sumber: data primer

4.1.2 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan

Karakteristik ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan dikelompokkan menjadi SD, SMP, SMA, D3 dan S1, seperti disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Pendidikan	Bakauheni		Penengahan	
	n	(%)	n	(%)
SD	8	(9.5%)	8	(9.5%)
SMP	20	(24%)	21	(25%)
SMA	42	(50%)	39	(46%)
D3	6	(7%)	11	(13%)
S1	8	(9.5%)	5	(6%)
Total	84	(100%)	84	(100%)

Sumber: data primer

4.1.3 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan

Karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan dikelompokkan menjadi Pegawai Negeri Swasta (PNS), wiraswasta, petani, penjual atau pedagang, Ibu Rumah Tangga (IRT) seperti disajikan pada tabel 4.4.

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Bakauheni		Penengahan	
	n	(%)	n	(%)
PNS	2	(2%)	1	(1%)
Wiraswasta	5	(6%)	7	(8%)
Petani	13	(15.5%)	19	(23%)
Penjual/Pedagang	30	(36%)	15	(18%)
IRT	34	(40.5%)	42	(50%)
Total	84	(100%)	84	(100%)

Sumber: data primer

4.1.4 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Wilayah Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan

Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan dikelompokkan menjadi trimester II dan trimester III seperti disajikan pada tabel 4.4.

Table 4.4 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Bakauheni		Penengahan	
	n	(%)	n	(%)
Trimester II	39	(46%)	42	(50%)
Trimester III	45	(54%)	42	(50%)
Total	84	(100%)	84	(100%)

Sumber: data primer

4.1.5 Pola Konsumsi Ibu Hamil Berdasarkan Jenis Makanan di Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan

Pola konsumsi ibu hamil berdasarkan jenis makanan yang sudah dikelompokkan dengan total skor menjadi kelompok daging merah, daging unggas, makanan laut, telur ayam, kacang – kacangan, sayuran, teh dan kopi yang telah disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Pola Konsumsi Ibu Hamil Berdasarkan Jenis Makanan

Jenis Makanan	Penengahan					Bakauheni						
	>3x sehari	1 x sehari	5-6 x/minggu	3-4 x/minggu	1-2 x/minggu	Total jumlah skor	>3x sehari	1 x sehari	5-6 x/minggu	3-4 x/minggu	1-2 x/minggu	Total jumlah skor
Daging Merah	0	75	45	200	49	372	0	125	90	200	52	467
Daging Unggas	0	125	330	340	16	881	50	350	390	260	11	1061
Sea Food	0	650	345	360	66	1.421	900	1.600	750	470	46	3.766
Telur Ayam	200	950	405	10	2	1.567	150	1000	315	150	5	1.620
Kacang - kacang	56	108	66	66	72	368	51	110	71	79	132	443
Sayuran	5.400	4300	1.875	990	50	12.687	4.850	7.400	1.770	1.090	350	15.460

Sumber data : Primer

4.1.6 Gambaran Nilai *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) di wilayah Puskesmas Bakauheni Dan Puskesmas Penengahan

Karakteristik ibu hamil berdasarkan nilai *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dikelompokkan menjadi baik, cukup, kurang dapat disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Gambaran Nilai *Food Frequency Questionnaire*

Pola Konsumsi	Bakauheni		Penengahan	
	n	(%)	n	(%)
Baik	36	(43%)	31	(37%)
Cukup	23	(27%)	23	(27%)
Kurang	25	(30%)	30	(36%)
Total	84	(100%)	84	(100%)

Sumber: data primer

4.1.7 Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan

Karakteristik ibu hamil berdasarkan prevalensi anemia dikelompokkan menjadi anemia dan tidak anemia dapat disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil

Status Anemia	Puskesmas Bakauheni		Puskesmas Penengahan	
	n	(%)	n	(%)
Anemia	29	(35.5%)	43	(51%)
Tidak Anemia	55	(65.5%)	41	(49%)
Total	84	(100%)	84	(100%)

Sumber: data primer

4.2 Analisis Hubungan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Bakauheni

Tabel 4.8 Hubungan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Bakauheni

Ibu hamil	Kejadian Anemia				Total	P-value		
	Anemia		Tidak Anemia					
	n	(%)	n	(%)				
Pola Konsumsi	Baik	1	(1%)	35	(42%)	36	(43%)	0.000
	Cukup	3	(3%)	20	(24%)	23	(27%)	
	Kurang	25	(30%)	-	-	25	(30%)	
Total	28	(34%)	55	(66%)	84	(100%)		

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

4.3 Analisis Hubungan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Penengahan

Tabel 4.9 Hubungan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Penengahan

Ibu Hamil	Kejadian Anemia				Total	P-value		
	Anemia		Tidak Anemia					
	n	(%)	n	(%)				
Pola Konsumsi	Baik	7	(8%)	24	(29%)	31	(37%)	0.000
	Cukup	9	(11%)	14	(16%)	23	(27%)	
	Kurang	27	(32%)	3	(4%)	30	(36%)	
Total		43	(51%)	41	(49%)	84	(100%)	

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS, 2023